



## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MANUAL SISTEM JAMINAN PRODUK HALAL (SJPH) UNTUK MENYIAPKAN SERTIFIKASI HALAL PRODUK UMKM SETU BABAKAN

Supardianningsih<sup>1\*</sup>, Asriadi Masnar<sup>2</sup>, Mawan Nugraha<sup>3</sup>, Susiani<sup>3</sup>, Salma Ilmiarahma<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknologi Rekayasa Pengemasan, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

<sup>2</sup>Seni Kuliner, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

<sup>3</sup>Teknik Grafika, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

supardianningsih@polimedia.ac.id, asriadi.masnar@polimedia.ac.id, mawan@polimedia.ac.id,  
puponsusiani45@gmail.com

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Sebagian besar penduduk Indonesia adalah mayoritas muslim (87,18 persen) menjadikan kebutuhan produk halal sangat besar. Perlu adanya jaminan produk halal terhadap produk yang masuk maupun beredar di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan bagi para pelaku UMKM dan strategi yang efektif dalam melakukan pengurusan sertifikasi produk makanan dan minuman halal dalam mendukung wisata halal di Unit Pengelola Kawasan Pelestarian Budaya Betawi (UPK PBB) Setu Babakan. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: 1). Pendataan dan pendaftaran UMKM; 2). Sosialisasi Sistem Jaminan Produk Halal UMKM; dan 3). Pendampingan Penyusunan Sistem Jaminan Produk Halal UMKM. Hasil dari program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada pelaku UMKM di UPK PBB Setu Babakan, yaitu memiliki pemahaman arti penting pengurusan sertifikasi halal dan pengaruhnya terhadap volume penjualan. Selain itu, pelaku UMKM juga menjadi paham bagaimana tahapan pengurusan sertifikasi produk halal.

**Kata Kunci:** SJPH, Sertifikasi Halal, Setu Babakan

**Abstract:** The majority of Indonesia's population is Muslim (87.18 percent), which creates a significant demand for halal products. There is a need for assurance that both imported and locally distributed products in Indonesia are halal-certified. This initiative aims to provide understanding and knowledge to MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) and offer effective strategies for managing halal food and beverage product certification, supporting halal tourism at the Betawi Cultural Heritage Preservation Management Unit (UPK PBB) in Setu Babakan. The implementation of this community service program follows several stages: 1) Data collection and registration of MSMEs; 2) Socialization of the Halal Product Guarantee System for MSMEs; 3) Assistance on Developing the Halal Product Guarantee System for MSMEs. The expected outcome of this community service program is a positive impact on MSMEs in UPK PBB Setu Babakan, specifically in terms of gaining an understanding of the importance of halal certification and its influence on sales volume. Furthermore, MSMEs will also become more knowledgeable about the steps involved in obtaining halal product certification.

**Keywords:** SJPH, Halal Certification, Setu Babakan

---

### A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2010, sekitar 87% penduduk Indonesia adalah muslim. Kebutuhan akan makanan dengan jaminan Halal tentu menjadi prioritas bagi hampir seluruh masyarakat Indonesia. Industri makanan berlogo halal semakin menjadi kebutuhan bagi masyarakat muslim (Febrian dkk., 2022). Jaminan halal untuk produk makanan dapat ditemukan di dalam kemasan, yaitu logo HALAL berwarna hijau yang dikeluarkan oleh MUI terhadap suatu produk setelah melalui rangkaian uji kehalalan produk.

Persoalan nyata yang dihadapi masyarakat muslim adalah membanjirnya produk makanan dan minuman olahan, obat-obatan, dan kosmetik yang dijual di pasaran sebagian besar belum memiliki label halal (Moerad dkk., 2023). Data sertifikasi LPPOM MUI, selama kurun waktu delapan tahun terakhir (2011-2018) dari 727.617 produk yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, hanya ada 9,6 % produk yang telah tersertifikasi halal, sedangkan sisanya belum memiliki sertifikat halal (Faridah, 2019). Selain sebagai jaminan halal untuk makanan dan minuman, logo HALAL ini juga merupakan daya tarik kepada konsumen sebagai salah satu indikator utama dari makanan atau minuman berkualitas.

Perkampungan Budaya Betawi (PBB) Setu Babakan merupakan tempat wisata yang selalu ramai dikunjungi wisatawan yang ingin mengetahui budaya Betawi. Wisatawan bisa menikmati dan berinteraksi langsung dengan kebudayaan Betawi baik secara fisik dan non fisik. Terdapat tiga jenis wisata di perkampungan ini yakni wisata budaya, wisata air, dan wisata agro. Selain wisata yang luar biasa, PBB Babakan juga memiliki wisata kuliner yang lezat, baik makanan pembuka, utama, maupun jajanan (oleh-oleh).

Salah satu masalah utama dari UMKM di Perkampungan Budaya Betawi (PBB) Setu Babakan adalah belum adanya pengurusan sertifikasi halal dari produk-produk yang dijual. Meski telah diproduksi secara halal, jika belum ada sertifikat dari MUI, maka UMKM belum dapat mencantumkan logo halal di kemasannya. Saat ini, diperlukan pendampingan khusus bagi UMKM dalam memperoleh sertifikasi produk halal. Tidak hanya itu, pendampingan pembuatan kemasan produk juga perlu dilakukan karena kurangnya keahlian dan biaya dalam membuat kemasan yang berkualitas. Pada tahun 2021 telah dilakukan pendampingan pengemasan oleh beberapa dosen Prodi Teknik Kemasan Polimedia. Meski demikian, pendampingan sertifikasi halal masih belum dilakukan.

Program Studi Teknik Kemasan merupakan salah satu program studi di Politeknik Negeri Media Kreatif (Polimedia) yang bergerak di bidang industri kreatif. Program studi ini mempelajari tentang desain, rancang bangun, material, dan distribusi kemasan, serta pemasaran produk berdasarkan ilmu-ilmu sains misalnya ilmu fisika, kimia, material, desain, permesinan dan elektronika, serta pemasaran. Melalui Program Competitive Fund 2022, beberapa dosen Teknik Kemasan telah memiliki Sertifikasi Penyelia Halal sehingga dapat membina UMKM baik dari sisi pendampingan kehalalan produk maupun terkait kemasannya.

Dengan demikian, proposal pengabdian ini diajukan untuk memenuhi kebutuhan UMKM di Perkampungan Budaya Betawi (PBB) Setu Babakan dengan judul: ***“Pendampingan Penyusunan Manual Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) untuk menyiapkan Sertifikasi Halal Produk UMKM di Unit Pengelola Kawasan Pelestarian Budaya Betawi (UPK PBB) Setu Babakan”***. Melalui program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan UMKM dapat menyiapkan dokumen-dokumen terkait sistem jaminan halal bagi produknya dan kedepannya dapat digunakan untuk mengajukan sertifikasi halal. Adapun manfaat secara umum adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat yang peduli terhadap masalah-masalah produk halal. Diharapkan semakin banyak pelaku UMKM yang mengikuti sertifikasi halal dapat menghasilkan kualitas produk yang sesuai dengan standar dan legalitas pemerintah dalam hal ini secara legal formal diakui oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Permasalahan utama dari UMKM PBB Setu Babakan belum memiliki sertifikasi halal. Hal ini disebabkan minimnya literasi para pelaku UMKM. Selain itu, kurangnya informasi proses sertifikasi halal membuat para pelaku UMKM menjadi takut untuk mengajukan sertifikasi Halal. Terlebih lagi tidak adanya penyelia halal yang

mendampingi UMKM dalam produksi mereka sehingga sebagian besar tidak tahu bagaimana mengajukan sertifikasi halal.

Berikut analisis gap untuk mengidentifikasi solusi permasalahan dan kondisi yang diharapkan UMKM tersebut.

**Tabel 2.1 Analisis Gap**

Kondisi Saat Ini	Solusi	Kondisi yang diharapkan
UMKM belum memiliki sertifikat halal pada produknya	Mendampingi proses sertifikasi halal UMKM	UMKM memiliki sertifikat halal
Minimnya literasi pelaku UMKM terkait sertifikasi halal	Sosialisasi Sistem Jaminan Produk Halal bagi UMKM	UMKM mengetahui Standar Produk Halal
UMKM tidak mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses sertifikasi halal	Workshop penyusunan dokumen SJPH	UMKM memiliki dokumen SJPH
Proses produksi tidak didampingi penyelia halal	Pendampingan dan Pengawasan Bahan, Proses, dan Produk Halal	Proses Produksi secara halal

Program pengabdian pada masyarakat ini akan diselenggarakan dalam beberapa tahapan seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahap I: Pendataan dan pendaftaran UMKM

Tahap I dilakukan untuk menggali informasi terkait UMKM yang memiliki keinginan dan peluang untuk sertifikasi halal. UMKM harus terbuka dalam menceritakan kondisi dan situasi usaha kepada pendamping. Keaktifan UMKM untuk belajar dan berkembang menjadi satu bentuk kerjasama yang baik sehingga setiap tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilalui sesuai perencanaan.

Pendataan UMKM dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi UMKM, yaitu di Kawasan Setu Babakan. Pendataan dilakukan dengan mewawancarai pemilik UMKM terkait data:

- a. Identitas UMKM, meliputi Nama Usaha, pemilik, lokasi, dan kontak.
- b. Data proses produksi, bahan-bahan yang digunakan, kapasitas produksi, dan teknik pengolahan.
- c. Pemasaran: Target pasar, strategi penjualan (offline/online), dan platform yang digunakan untuk promosi.
- d. Keuangan: Pendapatan harian/bulanan, biaya produksi, dan profitabilitas.
- e. Tantangan: Kendala yang dihadapi dalam produksi dan pemasaran.
- f. Legalitas: Status izin usaha dan sertifikasi yang dimiliki.

Dari beberapa UMKM dipilih UMKM Kerak Telor, karena merupakan makanan khas Betawi serta banyak penjual sejenis yang ada di Kawasan Setu Babakan. Selain itu, belum adanya sertifikasi halal pada kerak telur mendorong pengabdian untuk membantu UMKM tersebut.



Gambar 2. Penjual Kerak telur Khas Betawi yang menjadi Sasaran Pengmas

## 2. Tahap II: Sosialisasi Sistem Jaminan Produk Halal UMKM

Kegiatan pendampingan dilakukan secara offline dengan melibatkan dosen Program Studi Teknik Kemasan yang telah memiliki sertifikat sebagai Penyelia Halal dan kompeten di bidang K3 dan Manajemen Lingkungan. Materi sosialisasi mencakup topik berikut.

- Konsep Halal Haram dan Latar Belakang Sertifikasi Halal
- Kriteria Standar jaminan Produk Halal (SJPH)
- Persyaratan Dokumen dan Proses Sertifikasi Halal

Penyusun menggunakan Modul Pelatihan Penyelia Halal dari IHATEC. Modul ini merupakan materi yang diperoleh dari IHATEC pada saat Tim mengikuti Pelatihan dan Sertifikasi sebagai Penyelia Halal. Dari modul tersebut, Tim memberikan materi kepada Mitra secara langsung sehingga mitra mendapatkan pengetahuan terkait SJPH.



Gambar 2. Materi Sosialisasi SJPH UMKM

## 3. Tahap III: Pendampingan Penyusunan Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) UMKM

Penyusunan SJPH dilaksanakan dalam dua jenis workshop sebagai berikut.

- Workshop Penyusunan Dokumen Standar Jaminan Produk Halal (SJPH)



- Workshop Penyusunan Dokumen Daftar Bahan dan Pendukungnya

Workshop penyusunan dokumen SJPH berupa pengisian manual SJPH oleh masing-masing UMKM. Dalam pengisian ini UMKM dibantu Tim Pengmas dan Mahasiswa mengisi manual SJPH sehingga memudahkan Mitra UMKM. Hal ini dilakukan karena sebagian besar UMKM tidak begitu paham teknologi seperti Laptop dll untuk mengisi Manual SJPH. Kegiatan selanjutnya adalah penyusunan dokumen daftar bahan dan pendukungnya. Dokumen ini berupa lampiran-lampiran sebagai pendukung manual SJPH. UMKM didampingi penyelia halal dalam menyiapkan daftar bahan dan pendukungnya.




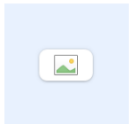
Gambar 3. Pendampingan Penyusunan Manual SJPH

Tim Pengabdian meminta data kepada Mitra dengan mendatangi langsung Mitra sararan, kemudian merekam pembicaraan terkait data-data yang diperlukan. Sementara mahasiswa bertugas merapikan data Manual SJPH yang diperlukan beserta lampirannya. Berikut bentuk Manual SJPH yang diketik dalam MS Word.

# MANUAL

## SISTEM JAMINAN PRODUK HALAL (SJPH)

### KERAK TELOR PAK BABEH

PENGESAHAN		
Revisi 1.0		
	(29/08/2024)	(29/08/2024)
Disiapkan/Disetujui	Penyelia Halal	Pemilik Usaha
Tanda Tangan		
Nama	Supardianningsih, S.Pd., M.Sc.	Bahri

Manual halal ini adalah milik (Kerak Telor Pak Babeh) yang memuat kebijakan dan ketentuan yang dilaksanakan dalam rangka pemenuhan persyaratan sertifikasi halal yang ditetapkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. Manual halal ini hanya berlaku apabila telah diisi secara lengkap beserta lampirannya dan ditanda tangani oleh pemilik usaha. Manual halal ini tidak boleh diduplikasi/ diedit tanpa seizin dari pemilik usaha (Kerak Telor Pak Babeh).

Gambar 4. Manual Sistem Jaminan Halal UMKM Kerak Telor

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Pendampingan penyusunan manual Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH) terbukti sangat membantu UMKM dalam menyiapkan sertifikasi halal. UMKM terfasilitasi dalam proses pengurusan sertifikasi halal produknya. Meski demikian terbatasnya Penyelia Halal di lingkungan Politeknik Negeri Media Kreatif mengakibatkan belum semua UMKM terfasilitasi. Meski demikian dengan bantuan mahasiswa, proses penyusunan Manual SJPH dapat dilakukan dengan baik. Terdapat sedikit kendala dalam proses penyusunan, yaitu sedang beralihnya kepengurusan Unit Pengelola Perkampungan Budaya Betawi sehingga proses sosialisasi dan pendampingan dilakukan secara langsung kepada UMKM sasaran. Meski demikian tidak mengurangi output tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Faridah, H.D. Sertifikasi Halal di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, Dan Implementasi. *Journal of Halal Product and Research (JPHR)* 2019;2(2):68–78.
- Harahap R. Pengawasan dan Koordinasi Sertifikasi Halal. *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum* 2018;3(2):204–216.
- Febrian, D.; Hirjan, M.; Zihab; Sulfiana, B.; Astuti, R.W.; dan Sanusi, M. Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Produk Halal bagi UMKM dalam Rangka Mendukung Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai Destinasi Wisata Halal. *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022; 2(1), 194-203
- Warto dan Samsuri. Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*. 2020; 2 (1): 98-112
- Moerad, S.K.; Wulandari, S.P.; Chamid, M.S.; Savitri, E.D.; | Ni Gusti Made Rai3, N.G.; dan Susilowati, E. Sosialisasi Serta Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM di Kabupaten Sidoarjo. *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 2023 (e-ISSN:2613-9960)